

**SEBELUM DAN SESUDAH EDUKASI MENGGUNAKAN *FLIP BOOK*
TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATIBANTENG KABUPATEN SITUBONDO**

*(Before and After Education using Flip Book on Knowledge about Anemia
in Pregnant Mothers in The Working Area of The Jatibanteng Health Center,
Situbondo Regency)*

Durotul Baruroh¹, I Komang Suwita, SST, MP², Hasan Aroni, SKM, MPH³

¹²³Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia masih menjadi salah satu dari empat masalah gizi utama yang terjadi di Indonesia. Berdasarkan data dari Riskesdas tahun 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah 48,9%, meningkat 11,8% jika dibandingkan dengan angka di tahun 2013 yaitu 37,1%. Menurut laporan Hasil Sosialisasi Anemia Dan Pemanfaatan TTD dalam Bentuk Survey Anemia Ibu Hamil dan Remaja Putri Tahun 2020 di Kabupaten Situbondo, menunjukkan 49 % memiliki tingkat pengetahuan cukup dan kurang. Sebagai salah satu upaya meningkatkan pengetahuan dengan dilakukan edukasi. Media yang digunakan pun bermacam baik dengan media visual saja maupun audio visual. Salah satu media visual yang dapat dilakukan yaitu *flip book*. **Tujuan:** untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah edukasi menggunakan *flip book* terhadap pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Jatibanteng Kabupaten Situbondo. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah *pre-experiment* dengan desain penelitian *two-group pretest posttest* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. **Hasil:** didapatkan nilai p-value $0,005 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah edukasi dengan media *flip book* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia. **Kesimpulan:** terdapat perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah edukasi dengan menggunakan media *flip book* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada $\alpha = 0,05$ serta terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok yang diberikan edukasi tanpa media dengan kelompok yang diberikan edukasi menggunakan media *flip book* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada $\alpha = 0,05$.

KATA KUNCI: Pengetahuan, Edukasi, Anemia, Ibu Hamil, *Flip Book*

ABSTRACT

Background: Anemia is still one of the four main nutritional problems that occur in Indonesia. Based on data from Riskesdas in 2018, the prevalence of anemia in pregnant women in Indonesia was 48.9%, an increase of 11.8% when compared to the figure in 2013 which was 37.1%. According to the report on the results of the dissemination of anemia and the use of iron tablets in the form of the anemia survey for pregnant women and young women in 2020 in Situbondo Regency, 49% had sufficient and insufficient knowledge. As an effort to increase knowledge through education. The media used also vary, both with visual media and audio-visual media. One of the visual media that can be done is *flip book*. **Objective:** to determine the difference before and after education using *flip books* on knowledge about anemia in pregnant women in the working area of the Jatibanteng Health Center, Situbondo Regency. **Method:** This type of research is a *pre-experiment* with a *two-group pretest posttest* research design, with a sampling technique using *total sampling*. **Result:** p-value was $0.005 < 0.05$, meaning that there was a significant difference between before and after education with *flip book* media on knowledge of pregnant women about anemia. **Conclusion:** there is a significant difference between before and after education using *flip book* media on the knowledge of pregnant women about anemia at $= 0.05$ and there is a significant difference between the group given education without media and the group given education using *flip book* media on knowledge of pregnant women about anemia at $= 0.05$.

KEY WORDS: Knowledge, Education, Anemia, Pregnant Women, *Flip Book*
editorial 21-07-2022, accepted 29-08-2022

PENDAHULUAN

Anemia masih menjadi salah satu dari empat masalah gizi utama yang terjadi di Indonesia. Anemia selain rentan terjadi pada remaja dan Wanita Usia Subur (WUS) juga rentan terjadi pada ibu hamil. Berdasarkan data World Health Organization (WHO) tahun 2011, secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia sebesar 38,2%, dengan prevalensi paling tinggi di wilayah Asia Tenggara, yakni 48,7%¹. Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah 48,9%, meningkat 11,8% jika dibandingkan dengan angka di tahun 2013 yaitu 37,1%².

Menurut laporan Hasil Sosialisasi Anemia Dan Pemanfaatan TTD dalam Bentuk Survey Anemia Ibu Hamil dan Remaja Putri Tahun 2020 di Kabupaten Situbondo yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo, menunjukkan bahwa responden kurang memahami manfaat konsumsi tablet tambah darah dan beranggapan bahwa tablet tambah darah yang diberikan hanya untuk ibu hamil yang anemia³.

Salah satu faktor yang mempengaruhi konsumsi tablet tambah darah yaitu pengetahuan. Ibu hamil dengan pengetahuan cukup baik berisiko tidak patuh 6 kali lebih besar dalam mengonsumsi tablet tambah darah dibandingkan dengan ibu hamil yang pengetahuannya baik⁴. Untuk meningkatkan pengetahuan dan konsumsi tablet tambah darah ada beberapa hal yang dapat dilakukan salah satunya penyuluhan atau pemberian edukasi, konseling dan konsultasi dengan tenaga ahli dan banyak program promosi kesehatan lainnya.

Media sebagai perantara untuk mempermudah proses penyampaian suatu informasi. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu pengajar/penyuluh ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu⁵. Manfaat media tidak akan terlalu terlihat jika penggunaannya tidak sesuai dengan

tujuan pengajaran, sehingga perlu dipertimbangkan dengan matang media apa yang tepat⁵. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu *flip book*. *Flip book* dapat digunakan selain hanya berisi materi untuk edukasi juga dapat didesain dengan menarik, sehingga saat membaca isi *flip book* ibu hamil tidak cepat bosan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuzul dan Hardewi (2021), mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian penyuluhan terhadap pengetahuan ibu hamil⁶. Penyuluhan dengan media dikatakan mampu membangkitkan dan membawa ibu hamil ke dalam suasana rasa senang dan gembira yang melibatkan emosional dan mental dan diharapkan efektivitas penggunaan media sangat ditentukan oleh banyaknya indera penerimaan yang terlibat, sehingga semakin banyak indera yang digunakan memudahkan penyampaian pesan penyuluhan⁷.

Berdasarkan hasil Laporan Bulanan KIA (PWS KIA) di tahun 2021, prevalensi anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jatibanteng sebesar 62,9%, angka ini meningkat dibandingkan data dari laporan bulanan KIA (PWS KIA) di tahun 2020 yaitu 52%. Angka-angka tersebut menunjukkan masih tingginya permasalahan ibu hamil anemia yang terjadi di wilayah kerja puskesmas Jatibanteng^{8,9}. Untuk itu penulis ingin meneliti bagaimana perbedaan sebelum dan sesudah intervensi edukasi menggunakan *flip book* terhadap pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas jatibanteng kabupaten Situbondo.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah *pre-experiment* dengan desain penelitian *two-group pretest posttest* dilakukan pada bulan Mei-Juli 2022 di wilayah kerja Puskesmas Jatibanteng, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur. Responden penelitian berjumlah 20 orang ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan

memenuhi kriteria inklusi maupun eksklusi dan dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok A tanpa media dan kelompok B menggunakan media *flip book*.

Teknik sampling yang digunakan yaitu total sampling. Pengolahan data pengetahuan dengan menggunakan uji statistika yaitu uji *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah edukasi menggunakan *flip book* terhadap pengetahuan anemia pada ibu hamil. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan antara edukasi tanpa media dan dengan media *flip book* menggunakan uji *Independent Sample Test*.

Penelitian dilakukan dengan memberikan kuesioner pada responden. Penelitian ini telah lolos etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan No.: 580/KEPK-POLKESMA/ 2022.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Ibu Hamil menurut Jenis Responden di Puskesmas Jatibanteng Kabupaten Situbondo

Jenis Responden	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kelompok B	10	50
Kelompok A	10	50
Total	20	100

Tabel 1 menunjukkan distribusi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Jatibanteng, yang terdiri dari kelompok Kelompok B dan control masing-masing yaitu 50%.

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Setelah Edukasi menggunakan Media *Flip book*

Kategori	Tingkat Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		n	%
SD	1	5	1	5	2	10	4	20
SMP	1	5	1	5	2	10	4	20
SMA	6	30	4	20	0	0	10	50
S1	2	10	0	0	0	0	2	10
Jumlah	10	50	6	30	4	20	20	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden paling banyak yaitu SMA sebesar 50%. Tingkat pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan pada responden dengan tingkat pendidikan SMA sebesar 30% dan S1 sebesar 10% dengan kategori tingkat pengetahuan baik.

Sebelum dan Sesudah Edukasi tanpa Media *Flip Book* dan menggunakan media *flipbook* terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibanteng Kabupaten Situbondo

Tabel 3. Distribusi Responden Kelompok A dan B berdasarkan Kategori Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi

Kategori	Sebelum (Edukasi) A		Sebelum (Edukasi) B		Sesudah (Edukasi) A		Sesudah (Edukasi) B	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Baik	0	0	1	10	1	10	9	90
Cukup	1	10	3	30	5	50	1	10
Kurang	9	90	6	60	4	40	0	0
Jumlah	10	100	10	100	10	100	10	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden kelompok A sebelum edukasi Sebagian besar dalam kategori kurang 9 responden (90%) dan 1 responden (10%) dalam kategori cukup. Setelah dilakukan intervensi dengan diberikan edukasi menggunakan metode ceramah tanpa media flip book mengalami peningkatan yaitu 1 responden (10%) dalam kategori baik, 5 responden (50%) dalam kategori cukup dan 4 responden (40%) dalam kategori kurang.

Sedangkan pada kelompok B sebelum edukasi sebagian besar dalam kategori kurang 6 responden (60%) dan 3 responden (30%) dalam kategori cukup serta 1 responden (10%) kategori baik. Setelah dilakukan intervensi dengan diberikan edukasi menggunakan media *flip book* mengalami peningkatan yaitu 9 responden (90%) dalam kategori baik dan 1 responden (10%) dalam kategori cukup.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis *Paired Sample T-Test* Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi pada Ibu Hamil Kelompok A dan B

Variabel	N	Mean	SD	Mean dif	P-value
A	Pre-test	1	12.64	-	0,00
	Post-test	0	34	9	
B	Pre-test	1	15.09	21,00	0,00
	Post-test	0	55	2	
A	Pre-test	10	18.73	-	0,00
	Post-test	1	48	8	
B	Pre-test	1	10.32	40,00	0,00
	Post-test	0	88	8	

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa setelah diuji *Paired Sample T-Test* didapatkan nilai p-value $0,000 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah edukasi tanpa menggunakan media terhadap pengetahuan ibu hamil kelompok A tentang anemia.

Pada kelompok B menunjukkan bahwa setelah diuji *Paired Sample T-Test* didapatkan nilai p-value $0,005 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah edukasi dengan media *flip book* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi tanpa Media dan dengan Media *Flip Book* tentang Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibanteng Kabupaten Situbondo

Pada kelompok A dan B *pre-test* dilakukan menggunakan kuesioner. Untuk mengetahui perbedaan sebelum edukasi tanpa media dan menggunakan media terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil diperlukan juga dengan uji statistik. Sebelum diuji statistik, dilakukan uji normalitas data menggunakan tes *Shapiro-Wilk* yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan *pre-test* pada masing-masing kelompok. Jika didapatkan bahwa nilai sig. $> 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan uji *Independent Sample Test*.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis *Independent Sample Test* Pengetahuan Ibu Hamil

Variabel	N	Mean	SD	Mean dif	P-value
Pre-Test	A	1	12.64	-	0,066
	B	0	34	9	
Post-Test	A	1	15.09	-	0,000
	B	0	48	8	
A	Pre-test	10	18.73	33,00	0,000
	Post-test	1	55	2	
B	Pre-test	1	10.32	40,32	0,000
	Post-test	0	88	8	

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa setelah diuji *Independent Sample Test* didapatkan nilai p-value $0,066 > \alpha (0,05)$, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum edukasi antara kelompok A dengan ceramah dan kelompok B dengan media terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Pada kedua kelompok sama-sama belum pernah mendapatkan edukasi khusus tentang anemia. Rerata pengetahuan sebelum edukasi apada kelompok A yaitu 34 dan kelompok B yaitu 48.

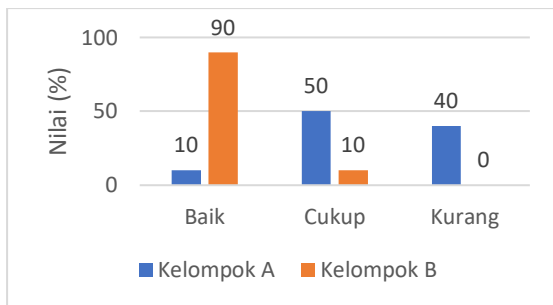
Tabel 5 menunjukkan bahwa setelah diuji *Independent Sample Test*, didapatkan nilai p-value $0,000$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan sesudah edukasi antara kelompok A dengan ceramah dan kelompok B dengan media *flip book* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

PEMBAHASAN

Sebagaimana hasil yang tertera dalam tabel 4 dan 5 sebagian besar responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi. Edukasi yang dilakukan pada ibu hamil diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap pengetahuan, peningkatan pengetahuan dapat disebabkan oleh adanya pemberian informasi. Menurut Notoatmojo (2001) dalam Sari (2010), mengatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak informasi yang didiapat sehingga semakin tinggi pengetahuannya¹⁰.

Berdasarkan tabel 2. didapatkan bahwa edukasi tentang anemia pada ibu hamil memberikan

peningkatan terhadap tingkat pengetahuan. Tingkat pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan pada responden dengan tingkat pendidikan SMA sebesar 30% dan S1 sebesar 10% dengan kategori tingkat pengetahuan baik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Wawan dan Dewi (2010) dalam Nuzul dan Hardewi (2021), mengemukakan bahwa semakin tinggi pendidikan akan memperluas pengetahuan dan mempermudah penerimaan informasi sehingga berpengaruh terhadap pengetahuannya⁶.



Gambar 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Sesudah Edukasi Kelompok A dan Kelompok B

Pada gambar 1 didapatkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil pada kelompok B sebanyak 90 % setelah diberikan edukasi menggunakan *flip book*. Nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan edukasi yang hanya menggunakan ceramah tanpa media yang hanya 10%. Meskipun keduanya sama-sama mengalami peningkatan.

Selain pendidikan media yang digunakan juga mempengaruhi penerimaan seseorang akan informasi yang didapat. Menurut Khoirun (2017) dalam Mariyaningsih (2018), tentang kerucut pengalaman Edgar Gale dalam pemberian informasi yang melibatkan penginderaan memiliki tingkat perbedaan dalam daya ingat. *Audiens* yang melihat gambar dapat mengingat sebesar 30%, mendengarkan dan melihat dapat mengingat sebesar 50%¹¹.

Berdasarkan tabel 5 yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sesudah edukasi antara kelompok A dengan ceramah dan kelompok B dengan media *flip book* terhadap

pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, mengatakan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna tingkat pengetahuan anemia pada kelompok yang diberikan pendidikan anemia dengan metode ceramah tanpa media dan menggunakan media¹².

Pada kelompok B memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelompok A. Perbandingan nilai rata-rata tersebut berarti, kelompok B yang mendapat edukasi menggunakan media lebih efektif dalam menyerap informasi dibandingkan kelompok A yang mendapat edukasi hanya dengan ceramah tanpa media. Hal ini disebabkan karena kelompok B yang mendapat media *flip book* selain dengan indra pendengaran juga melibatkan indra penglihatan jika dibandingkan kelompok A yang hanya melibatkan indra pendengaran.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2014) dalam Masturoh dan Anggita T (2018), bahwa pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya¹³. Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa desain majalah dan media *flip book* yang digunakan pada ibu hamil memiliki daya tarik yang baik sehingga dapat menggugah keinginan untuk mempelajari dan meningkatkan minat abaca informasi dalam *flip book*¹⁴.

Penyuluhan dengan media dikatakan mampu membangkitkan dan membawa ibu hamil ke dalam suasana rasa senang dan gembira yang melibatkan emosional dan mental dan diharapkan efektivitas penggunaan media sangat ditentukan oleh banyaknya indra penerimaan yang terlibat, sehingga dengan semakin banyak indra yang digunakan memudahkan penyampaian pesan penyuluhan⁷.

Flip book merupakan salah satu bentuk penyajian media belajar buku dalam bentuk virtual¹⁵. Dalam *flip book* juga dapat dimasukkan gabungan teks, animasi, video, suara dan lain sebagainya

sehingga dapat memberikan stimulus audio dan visual yang akan meningkatkan daya ingat. Penggunaan *Flip book* ibu hamil anemia dalam penelitian ini juga dapat mempermudah ibu hamil jika ingin membuka kembali atau membaca tentang anemia pada ibu hamil tanpa perlu membawa buku. Tentunya edukasi juga tidak hanya dilakukan satu kali saja namun berkali-kali agar lebih melekat pada responden.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah edukasi tanpa media dan dengan menggunakan media flip book terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada $\alpha = 0,05$. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok yang diberikan edukasi tanpa media dengan kelompok yang diberikan edukasi menggunakan media flip book terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada $\alpha = 0,05$.

Terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok yang diberikan edukasi tanpa media dengan kelompok yang diberikan edukasi menggunakan media flip book terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada $\alpha = 0,05$.

Saran pada penelitian ini yaitu mengingat penelitian hanya meneliti/mengetahui pengaruh pada aspek pengetahuan dari perilaku, maka perlu adanya penelitian pengaruh penggunaan media *flip book* terhadap sikap dan keterampilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu penyelesaian tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi*

Ibu Hamil Pada Masa pandemi Covid-19. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

2. Riskesdas. 2018. *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
3. DINKES Kabupaten Situbondo. 2020. *Hasil Sosialisasi Anemia dan pemanfaatan TTD dalam Bentuk Survey Anemia Ibu Hamil dan Remaja Putri Tahun 2020*. Situbondo: Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo.
4. Susanti, N. dan Anggriawan, F. 2020. *Pengaruh Video Edukasi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Kota Palangka Raya*. Jurnal MGMI, 12 (1) : 75-84.
5. Aroni, H. 2022. *Media dan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Y Media.
6. Nuzul dan Hardewi. 2021. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamteuba Kabupaten Aceh Besar*. Journal of Healthcare Technology and Medicine, 7 (1) : 318-326.
7. Oktaviani, I. 2018. *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Puskesmas Paliyan Gunungkidul Tahun 2018*. Skripsi. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
8. DINKES Kabupaten Situbondo. 2020. *PWS KIA tahun 2020*. Situbondo: Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo.
9. DINKES Kabupaten Situbondo. 2021. *PWS KIA tahun 2021*. Situbondo: Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo.
10. Sari, R.E.P. 2010. *Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Wanita tentang Faktor Resiko Kanker Payudara di RT 02 Kompleks Taman Rempoa Indah Tahun 2010*.

Skripsi. Fakultas Kedokteran dan Kesehatan
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
Jakarta.

11. Mariyaningsih, Dewi. 2018. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Komik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi Tentang Tablet Tambah Darah Dan Anemia Di SMP Negeri 2 Sragen*. SKRIPSI. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
12. Rohim, Zulaekah dan Kusumawati. 2016. *Perbedaan Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri Setelah Diberi Pendidikan Dengan Metode Ceramah Tanpa Media Dan Ceramah Dengan Media Buku Cerita*. Jurnal Kesehatan, 1 (2) : 60-71.
13. Masturoh dan Anggita T. 2018. *Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kemenkes RI: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
14. Wimajaya, et al. 2022. *Media Sosialisasi Edukasi Majalah Dan Flipbook Pencegahan Stunting Bagi Ibu Hamil*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1 (1) : 45-53.
15. Mulyaningsih, N.N., dan Saraswati, D.L. 2017. *Penerapan Media Pembelajaran Digital Book Dengan Kvisoft Flip book Maker*. Jurnal Pendidikan Fisika (JPF), 5 (1) : 25-32.